

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil identifikasi pengendalian risiko yang dilakukan pada 4 gedung di RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta, memiliki 1859 tingkat risiko setelah pengendalian, diantaranya 1347 rendah (72,46%), 465 sedang (25,01%) dari aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan meliputi luka bakar oleh tumpahan bahan kimia, area yang sempit dan ruang gerak terbatas, pembuangan sampah infeksius dan non infeksius, 26 bermakna (1,40%) dari aspek kesehatan yaitu postur janggal, ergonomi dan mikroorganisme, 21 tinggi (1,13%). Dari aspek keselamatan meliputi konsleting, ledakan, dan kebakaran, hingga kematian. Sumber bahaya dari hasil identifikasi berasal dari bahaya mekanis, bahaya listrik, bahaya kimiawi, dan bahaya fisik.
- 2) Hasil identifikasi dan penilaian di gedung RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta bila di klasifikasikan yakni:
 - a) Gedung I memiliki 234 uraian aktifitas pada aspek keselamatan 85 uraian aktivitas, pada aspek kesehatan 119 uraian aktivitas, pada aspek lingkungan 30 uraian aktivitas dengan jumlah tingkat risiko 139 rendah, 84 tingkat risiko sedang, 7 tingkat risiko bermakna, 4 tingkat risiko tinggi.
 - b) Gedung II RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta memiliki 545 uraian aktivitas pada aspek keselamatan 198 uraian aktivitas, pada aspek kesehatan 272 uraian aktivitas, pada aspek lingkungan 75 uraian aktivitas dengan jumlah tingkat risiko rendah 491, 75 tingkat risiko sedang, 8 tingkat risiko bermakna, 6 tingkat risiko tinggi.

- c) Gedung III RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta memiliki 712 uraian aktivitas pada aspek keselamatan 254 uraian aktivitas, pada aspek kesehatan 374 uraian aktivitas, pada aspek lingkungan 84 uraian aktivitas dengan jumlah tingkat risiko rendah 457, 204 tingkat risiko sedang, 5 tingkat risiko bermakna, 7 tingkat risiko tinggi.
 - d) Gedung IV RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta memiliki 368 uraian aktivitas pada aspek keselamatan 115 uraian aktivitas, pada aspek kesehatan 203 uraian aktivitas, pada aspek lingkungan 50 uraian aktivitas dengan jumlah tingkat risiko rendah 260, 102 tingkat risiko sedang, 6 tingkat risiko bermakna, 4 tingkat risiko tinggi.
- 3) Hasil penilaian manajemen risiko eksisting/sebelum adanya pengendalian berdasarkan aktifitas di RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta, dapat diketahui bahwa gedung II dan gedung III merupakan gedung dengan tingkat aktifitas risiko paling tinggi dengan persentase tingkat risiko gedung II 29% dan gedung III 29%, kemudian gedung I 23%, Gedung IV sebesar 19%. Setelah dilakukan pengendalian manajemen risiko diketahui bahwa gedung III merupakan gedung dengan tingkat aktifitas risiko paling tinggi dengan persentase tingkat risiko 33%.
- 4) Adanya pembuatan peta manajemen risiko sesuai dengan kategori risiko kerja pada seluruh bagian rumah sakit.
- 5) Pengendalian risiko yang ditemukan di lapangan dapat dikatakan telah berjalan, namun kurang maksimal dan pengendalian tersebut harus diimbangi dengan kesadaran setiap individu untuk konsisten melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan Standar Operasional Pekerjaan (SOP).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diusulkan sebagai berikut:

- 1) Setiap gedung penanggung jawab tim K3 per gedung harus meningkatkan keaktifan tim K3 RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta, dalam hal inspeksi dan sosialisasi secara rutin dilakukan di area RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta.
- 2) Bagi seluruh pekerja harus mematuhi peraturan K3 /inspeksi K3 yang telah di sediakan, apabila seluruh pekerja melanggar peraturan K3 maka sebaiknya pekerja tersebut diberi sanksi yang telah disepakati agar terminimalisirnya potensi kecelakaan kerja bagi pekerja sehingga pekerja bisa meminimalisir potensi bahaya terhadap pasien yang ditangani.
- 3) Pemahaman tentang Standar Operasional Pekerjaan (SOP) bagi pihak RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta terutama bagian laboratorium dan TPS Limbah B3 agar dapat mengetahui bahaya, dampak, dan cara penanggulangan dari setiap bahan kimia yang digunakan pada saat uji, dengan cara pembacaan SOP dilakukan pekerja setiap sebelum melakukan pekerjaan.
- 4) Bagi mahasiswa, diharapkan ada penelitian selanjutnya untuk meninjau kembali data penilaian risiko pekerjaan yang dilakukan di RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta. Terutama bagian risiko kerja yang termasuk dalam kategori tinggi dan mengecek secara langsung risiko kerja tersebut dengan harapan risiko kerja tinggi dapat berkurang. Apabila memang belum bisa berkurang peneliti selanjutnya diharapkan mengecek pengendalian yang dilakukan dalam pekerjaan tersebut sebagai upaya mencegah dan meminimalisir risiko yang ada di area RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta.